

## **Peran Akuntansi Badan Layanan Umum Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Literatur)**

**Wan Raudhatul Jannah Syah Putri**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

[wanraudha881@gmail.com](mailto:wanraudha881@gmail.com)

**Dianti Rizkiani**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

[diantirizki25@gmail.com](mailto:diantirizki25@gmail.com)

**Eka Nurmala Sari**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

[ekanurmala@umsu.ac.id](mailto:ekanurmala@umsu.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.30596/25964>

### **ABSTRACT**

*This research aims to review articles related to Public Service Agency Accounting. This research method uses SLR (Systematic Literature Review) where article sources are taken from several data bases in order to obtain data that matches the title of this article. Data retrieval sources come from searches of national and international journals published on Google Scholar, via the publish or application. peris. The results of the analysis using VosViewer on network visualization, overlay visualization, and density visualization show the relationship between various concepts related to Public Service Agency Accounting*  
*This research aims to review articles related to Public Service Agency Accounting. This research method uses SLR (Systematic Literature Review) where article sources are taken from several data bases in order to obtain data that matches the title of this article. Data retrieval sources come from searches of national and international journals published on Google Scholar, via the publish or application. peris. The results of the analysis using VosViewer on network visualization, overlay visualization, and density visualization show the relationship between various concepts related to Public Service Agency Accounting*

**Keyword** : Public Service Agency Accounting, Badan Layanan Umum,

Cara Sitasi : Putri, W. R. J. S., Riskiani, D., Sari, E. N.(2025) Peran Akuntansi Badan Layanan Umum Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Literatur), *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 25(2). Hal 67-74  
<https://doi.org/10.30596/25964>

### **PENDAHULUAN**

Etika dan tata kelola adalah dua isu yang masih belum terselesaikan dalam lanskap akuntansi sektor publik dan pengelolaan organisasi pemerintahan di Indonesia. Fakta bahwa masih banyak kasus praktik akuntansi yang tidak tepat dan penyimpangan dalam pengelolaan keuangan sektor publik yang muncul, meskipun terdapat rezim peraturan yang semakin ketat, telah memperburuk kekhawatiran atas efektivitas tindakan yang diambil untuk mengatasi

perilaku tidak etis di kalangan pengelola keuangan sektor publik, khususnya dalam konteks Badan Layanan Umum (BLU).

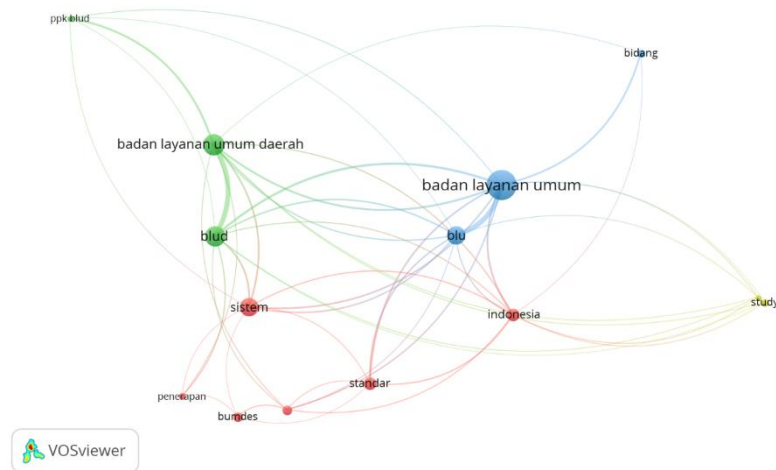
Dalam lingkup akuntansi sektor publik, penting untuk mempertimbangkan berbagai aspek etika, termasuk transparansi dalam pelaporan keuangan, akuntabilitas kepada masyarakat sebagai pemangku kepentingan utama, dan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) serta regulasi yang relevan. BLU sebagai entitas semi-otonom dalam pemerintahan menghadapi tantangan khusus dalam menerapkan prinsip-prinsip etika akuntansi, mengingat dualitas statusnya yang harus memenuhi standar akuntansi bisnis namun tetap menjaga akuntabilitas publik. Selain itu, tata kelola yang baik dalam BLU memastikan bahwa organisasi memiliki struktur yang efisien dan akuntabel, dengan mekanisme pengawasan yang memadai untuk menghindari konflik kepentingan dan penyalahgunaan sumber daya publik. Kompleksitas etika dan tata kelola dalam BLU semakin meningkat dengan adanya fleksibilitas pengelolaan keuangan yang diberikan, yang berpotensi menciptakan area abu-abu dalam praktik akuntansi. Tantangan ini diperberat oleh keragaman jenis layanan yang diselenggarakan BLU, mulai dari layanan kesehatan, pendidikan, hingga layanan teknis lainnya, yang masing-masing memiliki karakteristik dan stakeholder yang berbeda. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang etika dan tata kelola dalam konteks akuntansi Badan Layanan Umum menjadi penting bagi para praktisi, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan bahwa praktik akuntansi yang dilakukan dapat mendukung pelayanan publik yang berkelanjutan, kepercayaan masyarakat, dan akuntabilitas sektor publik. Dalam kajian ini, akan dianalisis lebih lanjut tentang bagaimana etika dan tata kelola berperan dalam memengaruhi praktik akuntansi BLU dan mengapa hal ini menjadi penting dalam konteks reformasi sektor publik yang semakin kompleks dan tuntutan akuntabilitas yang semakin tinggi dari masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif pada *Systematic Literature Review* (SLR). Ruang lingkup data yang digunakan adalah artikel jurnal Penelitian Akuntansi Badan Layanan Umum. (Prihanto & Fairuzzaman, 2021) Sumber pengambilan data berasal dari penelusuran jurnal nasional terindeks Google Scholar melalui aplikasi Publish or Perish. Alat analisis data menggunakan software VOSviewer Teknik pengumpulan data meliputi: (1) membuka software Publish or Perish, lalu mencari jurnal berdasarkan kategori keywords dengan kata kunci “Ethics And Corporate Governance In International Accounting” dalam kurun waktu 5 tahun terakhir; (2) mengunduh file berformat RIS (Research Information Systems) dan PDF (Portable Document Format) dari seluruh jurnal yang telah dikumpulkan datanya. Teknik analisis data meliputi: (1) memetakan hasil visualisasi jaringan bibliometrik dan tren publikasi ilmiah menggunakan software algoritma VOSviewer (Visualization of Similarities) berdasarkan jumlah kluster dan itemnya; dan (2) memetakan topik penelitian berdasarkan studi literatur (Zahro et al., 2023).

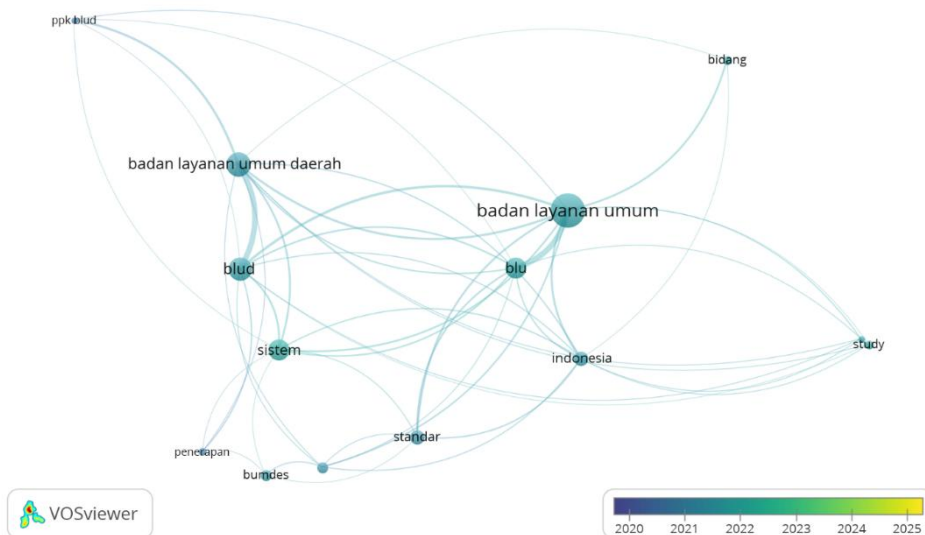
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan studi literatur mengenai Akuntansi Badan Layanan Umum, terdapat 500 jurnal yang terpublikasi di aplikasi Publish or Perish selama tahun 2020 hingga 2025. Divisualisasikan menggunakan VOSviewer, dari 500 sumber ditemukan dengan 14 *items* yang terdiri dari 4 *clusters* dan 50 *link*. Hasil penelusuran artikel pada software Publish or Perish yang diekspor dalam format RIS (Research Information Systems), kemudian diinput dan dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer, seperti gambar di bawah ini:



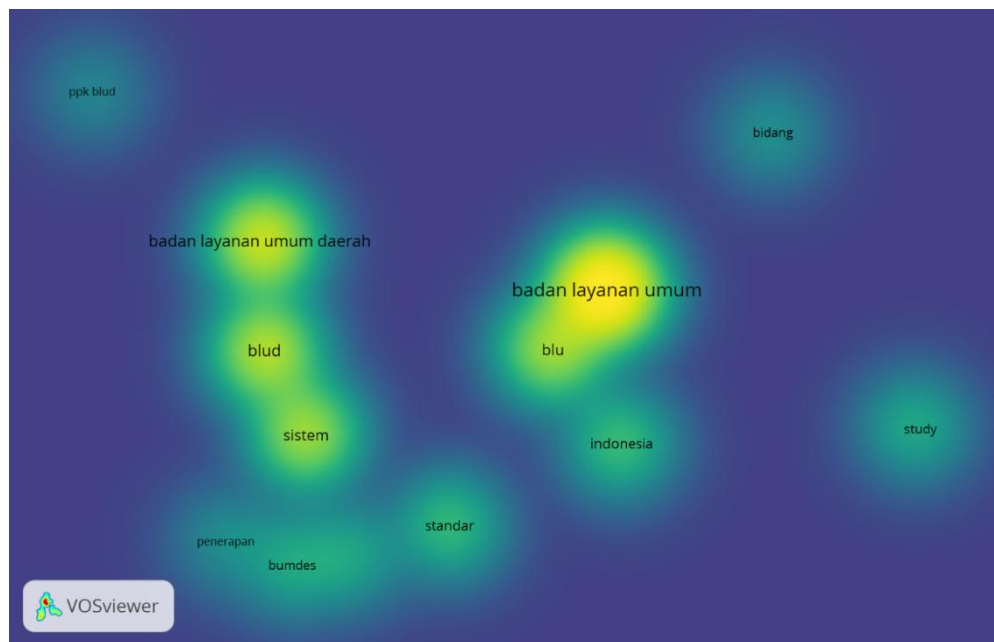
**Gambar 1: Visualisasi Network, Vosviewer (Sumber)**

Dari Gambar 1 diatas, dapat dilihat bahwa 4 kluster penelitian terbanyak berasal dari Badan layanan Umum, Visualisasi ini menggambarkan hubungan antara berbagai konsep yang berkaitan dengan Badan Layanan Umum Dan Akuntansi. Peta ini mengelompokkan istilah-istilah terkait ke dalam beberapa kelompok berwarna, menunjukkan keterkaitan tematik dan frekuensi kolaborasi antara konsep-konsep tersebut. Dari **Kelompok Biru** mencakup istilah-istilah seperti “Badan layanan umum, blu, bidang”. **Kelompok hijau** mencakup istilah-istilah seperti “Badan layanan umum daerah, blud, ppk blud”. **Kelompok kuning** mencakup istilah-istilah seperti “study”. **Kelompok merah** mencakup istilah-istilah seperti “Sistem, indonesia, standar, pencapaian, burndes”



**Gambar 2: Visualisasi Overlay , Vosviewer (Sumber)**

Dari gambar 2 diatas, dapat dilihat bahwa judul penelitian terbanyak berasal dari “Akuntansi Badan Layanan Umum” dengan rentang waktu tahun 2020-2025. Setelah identifikasi dan pemetaan klaster, pemetaan tren penelitian kemudian dilakukan berdasarkan tahun penerbitan artikel. Informasi hasil visualisasi overlay dapat digunakan untuk menganalisis perkembangan dari waktu ke waktu. Dalam visualisasi overlay, warna sebuah node menunjukkan properti spesifik dari node tersebut. Misalnya, node dapat mewakili artikel dan warna node dapat menunjukkan berapa kali sebuah artikel telah dikutip. Berdasarkan hasil dari VOSViewer gambar 2 dapat dilihat bahwa perkembangan penelitian dari tahun ke tahun dimana pada awalnya pembahasan terkait ppk blud ini banyak membahas tentang Akutansi Badan Layanan Umum.



**Gambar 3 Visualisasi Density Vosviewer (Sumber)**

*The cluster density view*, merupakan item (label) yang ditandai sama dengan item yang terlihat. Dalam visualisasi ini, warna menunjukkan bagaimana node didistribusikan dalam ruang dua dimensi yang mendasari visualisasi. Visualisasi kepadatan memungkinkan untuk segera mengidentifikasi area padat di mana banyak node berdekatan. Visualisasi kepadatan elemen mengidentifikasi elemen berdasarkan labelnya dengan cara yang sama seperti visualisasi jaringan. Setiap titik pada peta mempunyai warna yang bergantung pada kepadatan unsur-unsur pada titik tersebut. Node utama pada penelitian ini dilingkupi dengan warna kuning yang paling terang yaitu kata "badan layanan umum" dan "sistem". Hal ini dapat mengidentifikasi titik yang sangat terang memberi arti bahwa banyak penelitian dengan topik akuntansi dan sistem pada Badan Layanan Umum dalam sektor publik. Namun dapat dilihat titik yang sangat redup dan tersebar jauh yaitu kata "ppk blud", "bidang", "penerapan", "standar", "bumdes", dan "study" masih sangat jarang ditemukan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang menggunakan kata kunci tersebut untuk penelitian yang berkaitan dengan akuntansi Badan Layanan Umum mempunyai kesempatan untuk diteliti di masa mendatang. Penutup berisi kesimpulan dengan disertai saran/rekomendasi yang relevan. Kesimpulan harus menjawab rumusan permasalahan yang telah disampaikan pada bagian awal secara singkat padat dan jelas. Kesimpulan dan saran disajikan dalam bentuk paragraf/naratif (bukan dalam bentuk *pointer/numbering*).

Berdasarkan hasil dari VOSViewer pada gambar di atas dapat dilihat bahwa pembahasan yang sangat sering dibahas terkait akuntansi Badan Layanan Umum adalah tentang "sistem" dan "badan layanan umum daerah". Hal itu dapat dilihat dari warna kedua materi tersebut yang sangat cerah diantara materi-materi lainnya. Sementara itu, yang paling jarang diteliti terkait dengan akuntansi BLU adalah tentang aspek "penerapan standar", "bumdes", dan "study" yang terlihat dengan intensitas warna yang sangat redup dan posisi yang tersebar di pinggiran visualisasi.

## **Akuntansi Badan Layanan Umum (BLU)**

Menurut Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005, Badan Layanan Umum adalah instansi di lingkungan pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Konsep BLU merupakan bentuk reformasi pengelolaan keuangan negara yang memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan dengan tetap menerapkan praktik bisnis yang sehat (Mardiasmo, 2018). Akuntansi BLU memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari akuntansi pemerintahan konvensional. Sistem akuntansi BLU menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum dengan modifikasi sesuai karakteristik BLU, bukan menggunakan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) seperti entitas pemerintah lainnya. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan informasi keuangan yang lebih transparan dan akuntabel dalam pengelolaan aset dan kewajiban BLU (Bastian, 2019). Prinsip dasar akuntansi BLU meliputi transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan. BLU diwajibkan menyusun laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Pelaporan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Halim, 2020).

## **Pentingnya Akuntansi dalam Badan Layanan Umum**

Akuntansi memiliki peran strategis dalam operasional BLU sebagai instrumen pengendalian dan pengambilan keputusan. Menurut (Mahmudi, 2016), akuntansi BLU berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban keuangan kepada stakeholder, alat evaluasi kinerja keuangan, dan dasar pengambilan keputusan strategis dalam pengelolaan organisasi. Akuntansi adalah sistem informasi yang mengidentifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas bagi pengguna informasi tersebut. Dalam konteks BLU, akuntansi memiliki fungsi ganda yaitu sebagai alat pertanggungjawaban publik dan sebagai alat manajemen internal. Indikator permasalahan dalam penerapan akuntansi BLU yang perlu diwaspadai yaitu:

1. Ketidakpatuhan terhadap Standar Akuntansi: Tidak mengikuti ketentuan SAK yang telah ditetapkan, termasuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan.
2. Lemahnya Sistem Pengendalian Internal: Kurangnya mekanisme pengendalian internal yang memadai dalam proses akuntansi dan pelaporan keuangan BLU.
3. Keterlambatan Pelaporan: Tidak menyampaikan laporan keuangan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang dapat menghambat proses pengambilan keputusan.
4. Ketidakakuratan Data Keuangan: Terjadinya kesalahan dalam pencatatan, klasifikasi, atau penyajian informasi keuangan yang dapat menyesatkan pengguna laporan.

## **Akuntansi Sektor Publik**

Akuntansi sektor publik adalah sistem akuntansi yang digunakan oleh organisasi-organisasi sektor publik sebagai salah satu alat untuk menciptakan akuntabilitas publik (Nordiawan, 2018). Sektor publik memiliki karakteristik yang berbeda dengan sektor swasta, antara lain tidak berorientasi pada profit, memiliki pertanggungjawaban kepada publik, dan sumber pendanaan berasal dari pajak dan retribusi. Tujuan utama akuntansi sektor publik adalah menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik serta untuk menunjukkan akuntabilitas organisasi atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Bastian, 2017). Akuntansi sektor publik juga berfungsi sebagai alat perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja organisasi sektor publik.

Pembahasan mengenai akuntansi sektor publik merupakan aspek fundamental dalam pengelolaan keuangan pemerintahan. Menurut (Mardiasmo, 2020) mengenai akuntansi sektor publik merupakan sumber penting yang menyoroti konsep, kebijakan, dan praktik terkait pengelolaan keuangan publik. Berikut adalah beberapa poin yang dapat dibahas:

1. **Definisi dan Konsep Akuntansi Sektor Publik:** Pembahasan dimulai dengan menjelaskan pengertian dan konsep akuntansi sektor publik, termasuk perannya dalam mengelola hubungan antara berbagai pihak yang terlibat dalam organisasi publik, seperti pemerintah, masyarakat, DPR/DPRD, dan pemangku kepentingan lainnya.
2. **Prinsip-prinsip Akuntansi Sektor Publik:** Prinsip-prinsip utama akuntansi sektor publik yang meliputi transparansi, akuntabilitas, konsistensi, dan komparabilitas. Pembahasan akan mengilustrasikan bagaimana penerapan prinsip-prinsip ini dapat memastikan bahwa organisasi sektor publik beroperasi secara efisien dan akuntabel.
3. **Peran Pengelola Keuangan:** Pengelola keuangan merupakan pihak penting dalam akuntansi sektor publik. Pembahasan akan fokus pada peran, tanggung jawab, dan fungsi dari pengelola keuangan dalam mengelola keuangan organisasi serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
4. **Sistem Pengendalian Internal:** Pembahasan menguraikan berbagai mekanisme
5. **pengendalian internal yang digunakan untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan, termasuk audit internal, pemisahan fungsi, dan sistem otorisasi.**
6. **Hubungan dengan Stakeholder:** Pembahasan akan menyoroti pentingnya membangun hubungan yang baik dengan stakeholder organisasi sektor publik, seperti masyarakat, DPR/DPRD, dan lembaga pengawas. Ini mencakup cara-cara memperhitungkan kepentingan mereka dalam pengambilan keputusan keuangan.
7. **Perbandingan Praktik Internasional:** Membandingkan praktik akuntansi sektor publik di berbagai negara, menyoroti perbedaan dalam regulasi, standar akuntansi, dan implementasi yang memengaruhi kualitas pelaporan keuangan sektor publik.
8. **Studi Kasus dan Praktik Terbaik:** Penggunaan studi kasus dan contoh praktik terbaik dari organisasi sektor publik yang sukses dalam menerapkan akuntansi yang berkualitas.

## **Hubungan Antara Akuntansi BLU dan Akuntansi Sektor Publik**

Pembahasan tentang hubungan antara akuntansi BLU dan akuntansi sektor publik menyoroti bagaimana BLU sebagai bagian dari sektor publik menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang selaras dengan tujuan pelayanan publik namun dengan fleksibilitas pengelolaan keuangan yang lebih besar. Berikut adalah beberapa poin yang dapat dibahas:

1. **Keselarasan Tujuan Pelayanan Publik dalam Akuntansi BLU:** Pembahasan dimulai dengan menggali bagaimana tujuan pelayanan publik yang dipegang oleh BLU tercermin dalam sistem akuntansi yang diterapkan. Ini melibatkan pembahasan tentang bagaimana efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas menjadi landasan bagi sistem

akuntansi BLU.

2. Penerapan Fleksibilitas Keuangan dalam Kerangka Akuntansi Sektor Publik: Pembahasan akan menyoroti bagaimana BLU menerapkan fleksibilitas pengelolaan keuangan sambil tetap mempertahankan prinsip-prinsip akuntansi sektor publik. Ini mencakup penggunaan SAK dengan modifikasi khusus untuk karakteristik BLU.
3. Peran Akuntansi dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan Publik: Pembahasan akan menyoroti peran sistem akuntansi BLU dalam mendorong peningkatan kinerja pelayanan publik melalui informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan manajemen.
4. Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pelaporan Keuangan BLU: Pembahasan akan menyoroti bagaimana prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas sektor publik tercermin dalam praktik pelaporan keuangan BLU. Ini mencakup penyusunan laporan keuangan yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan.
5. Pengelolaan Otonomi Keuangan dengan Prinsip Akuntabilitas Publik: Pembahasan akan menggali bagaimana BLU mengelola otonomi keuangan yang diberikan dengan tetap mempertahankan akuntabilitas publik melalui sistem akuntansi yang memadai.

Dampak Positif dari Penerapan Akuntansi BLU terhadap Sektor Publik: Pembahasan akan menyoroti manfaat-manfaat dari penerapan sistem akuntansi BLU, termasuk peningkatan efisiensi pelayanan publik, transparansi pengelolaan keuangan, akuntabilitas kinerja, dan kontribusi terhadap reformasi pengelolaan keuangan sektor publik secara keseluruhan.

## KESIMPULAN

Akuntansi BLU adalah sistem informasi yang mengidentifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas bagi pengguna informasi tersebut. Sistem akuntansi BLU mencakup penerapan prinsip-prinsip seperti transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan. Indikator permasalahan dalam penerapan akuntansi BLU yang perlu diwaspadai yaitu: Ketidakpatuhan terhadap Standar Akuntansi, Lemahnya Sistem Pengendalian Internal, Keterlambatan Pelaporan, Ketidakakuratan Data Keuangan. Hasil dari analisis menggunakan vosviewer pada visualisasi network, visualisasi overlay, dan visualisasi density menunjukkan hubungan berbagai konsep yang berkaitan dengan Akuntansi Badan Layanan Umum. Berdasarkan studi literatur mengenai Akuntansi Badan Layanan Umum, terdapat 500 jurnal yang terpublikasi di aplikasi Publish or Perish selama tahun 2020 hingga 2025. Divisualisasikan menggunakan VOSviewer, dari 500 sumber ditemukan dengan 14 *items* yang terdiri dari 4 *clusters* dan 50 *link*. Hasil penelusuran artikel pada software Publish or Perish yang diekspor dalam format RIS (Research Information Systems), kemudian diinput dan dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer

## REFERENSI

- Bastian, I. (2017). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar* (3rd ed.). Erlangga.
- Bastian, I. (2019). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar (Edisi Revisi)*. Erlangga.
- Halim, A. (2020). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat.
- Mahmudi. (2016). *Akuntansi Sektor Publik*. UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik (Edisi Terb)*. Penerbit Andi.
- Mardiasmo. (2020). *Akuntansi Sektor Publik: Konsep dan Aplikasi*. Andi.

Nordiawan, D. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat.

## Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis

Vol 25 No 2 Tahun 2025, hal 67-74

ISSN 1693-7597 (Print), 2623-2650 (online)

Available online: <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan>

- Prihanto, H., & Fairuzzaman, F. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Saham Publik Dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(2), 94–104.
- Zahro, T. S., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). *Pemetaan topik penelitian seputar akad istishna'pada industri keuangan syariah: studi bibliometrik VOSviewer dan literature review*.